

ABSTRAK

Norma Eka Syafitri, 2023, *Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Sampang*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing : Diana Vidya Fakhriyani, M. Psi.

Kata kunci : Konseling Kelompok, Teknik Modeling, Kedisiplinan Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang memiliki kedisiplinan belajar rendah, dimana siswa tersebut tidak taat akan peraturan yang berlaku di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar dimulai. Ada 2 rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini, 1) Apakah konseling kelompok dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 3 Sampang, dan 2) Apakah ada peningkatan skor kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 3 Sampang sesudah diberikan konseling kelompok dengan teknik modeling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan konseling kelompok dengan teknik modeling yang diberikan oleh peneliti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala kedisiplinan belajar, serta wawancara terstruktur sebagai pendukung dalam penelitian. Analisis data kedisiplinan belajar menggunakan uji *paired sample T- test*. Dengan menggunakan teori konseling behavioral yang dipelopori oleh Albert Bandura.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 3 Sampang. Dapat dilihat dari nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ kemudian ditunjukkan dari hasil T_{hitung} sebesar $25,363 > T_{tabel}$ sebesar $2,365$ sehingga H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Dari uji *paired sample correlation* diketahui nilai korelasi sebesar $0,774$ membuktikan adanya korelasi yang kuat antara *treatment* berupa konseling kelompok dengan teknik modeling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Diketahui pula dari nilai signifikansi $0,024$ kurang dari $0,05$ maka dapat diartikan ada perbedaan yang bermakna dalam skor kedisiplinan belajar siswa, dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar $79,876$ dan *post-test* sebesar $105, 125$. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru BK, siswa, dan kepala sekolah menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa terjadi peningkatan setelah diberikannya *treatment* berupa konseling kelompok dengan teknik modeling.